



Menumbukan Rasa Percaya Diri Belajar Bahasa Inggris di Panti Asuhan Ora Et Labora Nusantara

**Giovanny A Lumbantoruan¹, Marshanta br Sembiring², Carlene sola gracia Limbong³,
Maya Olivia Sinaga⁴**

Program Studi pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Katolik Santo Thomas

Email : giovannylumbantoruanaminarta@gmail.com¹, marshantasembiring@gmail.com²,
carlenelimbong2005@gmail.com³, Mayasinaga2023@gmail.com⁴,

Abstrak

Penelitian ini mengkaji upaya menumbuhkan rasa percaya diri berbahasa Inggris di kalangan anak-anak Panti Asuhan Orang Et Labora Nusantara di Medan, Sumatera Utara. Rendahnya kepercayaan diri dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris merupakan hambatan signifikan bagi perkembangan kemampuan berbahasa mereka, mengingat pentingnya bahasa Inggris dalam konteks global saat ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, bertujuan untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri berbahasa Inggris anak-anak panti dan mengidentifikasi strategi efektif untuk meningkatkannya. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipan, wawancara mendalam dengan anak-anak panti, pengasuh, dan guru, serta analisis dokumen terkait kegiatan pembelajaran bahasa Inggris di panti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kepercayaan diri anak-anak panti asuhan dalam berbahasa Inggris dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain: keterbatasan kesempatan berinteraksi dengan penutur asli bahasa Inggris, metode pembelajaran yang kurang interaktif dan menyenangkan, serta kurangnya dukungan emosional dan motivasi dari lingkungan sekitar. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa, menekankan komunikasi fungsional, dan menciptakan suasana belajar yang aman dan suportif, dapat secara efektif meningkatkan kepercayaan diri mereka. Strategi-strategi tersebut meliputi penggunaan permainan bahasa, diskusi kelompok, presentasi, dan kegiatan berbasis proyek yang memungkinkan anak-anak untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dalam bahasa Inggris secara alami.

Absract

This study examines efforts to cultivate English language confidence among children at the Orang Et Labora Nusantara Orphanage in Medan, North Sumatra, Indonesia. Low self-confidence in communicating in English is a significant obstacle to their language development, given the importance of English in the current global context. This qualitative study, employing a case study design, aims to understand the factors influencing the children's English language confidence and to identify effective strategies for improvement. Data was collected through participant observation, in-depth interviews with the children, caregivers, and teachers, and analysis of documents related to English language learning activities at the



orphanage. The findings reveal that low self-confidence in English among the orphanage children is influenced by several factors, including: limited opportunities to interact with native English speakers, less interactive and engaging teaching methods, and a lack of emotional support and motivation from their environment. However, this study also found that the implementation of student-centered learning strategies, emphasizing functional communication, and creating a safe and supportive learning environment can effectively increase their confidence. These strategies include the use of language games, group discussions, presentations, and project-based activities that allow children to express themselves and interact in English naturally.

PENDAHULUAN

Panti Asuhan ORA ET LABORA Nusantara adalah sebuah lembaga sosial yang berdedikasi untuk memberikan tempat tinggal, pendidikan, dan pembinaan moral bagi anak-anak yatim piatu, terlantar, atau dari keluarga prasejahtera. Panti asuhan ini memiliki sekitar 50 anak dengan rentang usia yang cukup lebar, mulai dari sekolah dasar hingga menjelang remaja. Meskipun anak-anak di panti asuhan ini memiliki potensi yang besar, namun mereka masih menghadapi banyak tantangan dalam mencapai tujuan hidup mereka.

Salah satu tantangan yang dihadapi oleh anak-anak di Panti Asuhan ORA ET LABORA Nusantara adalah kurangnya kemampuan berbahasa Inggris. Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional yang sangat penting dalam era globalisasi ini, dan kemampuan berbahasa Inggris dapat membuka banyak peluang bagi anak-anak untuk melanjutkan pendidikan, mencari pekerjaan, dan berinteraksi dengan dunia luar. Namun, anak-anak di panti asuhan ini masih memiliki kemampuan berbahasa Inggris yang terbatas, dan mereka seringkali merasa malu dan takut untuk mencoba berbicara dalam bahasa Inggris.

Dampak dari kurangnya kemampuan berbahasa Inggris ini adalah anak-anak di Panti Asuhan ORA ET LABORA Nusantara menjadi kurang percaya diri dan kurang berani untuk mencoba berbicara dalam bahasa Inggris. Hal ini dapat menghambat mereka dalam mencapai tujuan hidup mereka dan memanfaatkan peluang yang ada. Selain itu, kurangnya kemampuan berbahasa Inggris juga dapat mempengaruhi kemampuan anak-anak dalam mengakses informasi dan teknologi, sehingga mereka menjadi kurang kompetitif dalam era globalisasi ini.

Rumusan Masalah

Mengacu pada analisis situasi di atas, maka rumusan masalah pada pelatihan ini adalah:

1. Bagaimana strategi pembelajaran dan aktivitas pendukung dapat dirancang secara efektif untuk meningkatkan rasa percaya diri anak-anak Panti Asuhan ORA ET LABORA Nusantara dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris, baik lisan maupun tulisan?
2. Bagaimana menciptakan lingkungan belajar bahasa Inggris yang mendukung, aman, interaktif, dan menyenangkan di panti asuhan, yang mampu meminimalkan ketakutan akan kesalahan dan mendorong partisipasi aktif?
3. Bagaimana mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi faktor-faktor psikologis dan lingkungan yang menjadi penghambat utama dalam menumbuhkan kepercayaan diri anak-anak terhadap pembelajaran bahasa Inggris?



4. Bagaimana peran pengasuh panti dan komunitas sekitar dapat dioptimalkan untuk mendukung keberlanjutan program peningkatan kepercayaan diri belajar bahasa Inggris ini?

Metode Kegiatan

Adapun bentuk kegiatan yang dilakukan pada pengabdian pada panti asuhan Ora Et Labora Nusantara ini adalah:

1. Tatap muka
2. Terstruktur
3. Mandiri

Pelaksanaan Kegiatan

A. Analisis Pemecahan Masalah

Strategi utama dalam pemecahan masalah ini adalah mengubah persepsi belajar bahasa Inggris dari sesuatu yang "sulit dan menakutkan" menjadi sesuatu yang "menyenangkan dan bermanfaat". Analisis menunjukkan bahwa rasa percaya diri akan tumbuh ketika anak-anak merasa nyaman untuk bereksperimen dengan bahasa dan memahami bahwa membuat kesalahan adalah bagian integral dari proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendekatan non-formal, berbasis aktivitas, dan berfokus pada komunikasi fungsional akan menjadi inti. Modul dan sesi belajar akan dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terasa seperti pelajaran formal di sekolah, melainkan serangkaian permainan, lagu, cerita, diskusi ringan, dan aktivitas kreatif yang semuanya dilakukan dalam bahasa Inggris. Misalnya, daripada mengajarkan "present continuous tense" secara gramatikal, kita akan mengajak mereka mendeskripsikan apa yang sedang mereka lakukan atau apa yang sedang terjadi di sekitar mereka menggunakan frasa sederhana seperti "I'm singing," "You're playing," "She's drawing." Ini memungkinkan mereka untuk segera mengaplikasikan teori ke praktik dan melihat kegunaannya. Penekanan pada pujian dan penguatan positif, serta minimnya koreksi langsung yang membuat malu, akan menciptakan lingkungan psikologis yang mendukung pertumbuhan kepercayaan diri. Rincian pelaksanaan pembelajaran pengabdian pada panti asuhan Ora Et Labora Nusantara sebagai berikut:

I. PEMBUKAAN

1. Penyambutan dari pihak panti asuhan kepada mahasiswa.
2. Mahasiswa menyampaikan kepada pihak panti tentang tujuan pembelajaran materi yang akan dipelajari.
3. Mahasiswa membawa beberapa bingkisan dan hadiah dan beberapa peralatan games.



4. Mahasiswa dan anak-anak panti asuhan bermain games Bersama dan menyampaikan beberapa materi yang sudah disiapkan.

II. INTI

1. Mahasiswa menyampaikan beberapa nama hewan, warna, dan benda kepada anak-anak panti.
2. Mahasiswa melavalkan nama hewan, warna, dan benda tersebut dalam Bahasa Inggris; anak-anak panti mendengarkan.
3. Mahasiswa mengulangi kegiatan (1) dan (2); anak-anak panti menirukan.
4. Anak-anak panti menyambut nama-nama hewan, warna, dan benda yang di tunjukkan oleh mahasiswa dalam Bahasa Inggris.
5. Mahasiswa melakukan tanggung jawab melalui guessing game (tebak-tebakan) dengan menggunakan gambar dan menyebutkan namanya dalam Bahasa Inggris.

III. PENUTUP

1. Mahasiswa dan anak-anak panti asuhan melakukan games Bersama.
2. Anak-anak panti asuhan mengulang materi yang telah di berikan di rumah.

DISKUSI

Panti Asuhan Orang Et Labora Nusantara adalah sebuah lembaga sosial yang berdedikasi untuk memberikan perawatan dan pendidikan kepada anak-anak yatim, piatu, dan kurang beruntung di Medan, Sumatera Utara. Kami berkomitmen untuk menyediakan lingkungan yang aman, nyaman, dan penuh kasih sayang, di mana anak-anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. Program kami meliputi pendidikan formal, pelatihan keterampilan hidup, bimbingan konseling, dan kegiatan ekstrakurikuler yang dirancang untuk membekali mereka dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai moral yang dibutuhkan untuk masa depan yang cerah. Visi kami adalah untuk memberdayakan anak-anak asuh agar dapat menjadi individu yang mandiri, bertanggung jawab, dan berkontribusi positif bagi masyarakat. Donasi dan dukungan Anda sangat berarti bagi keberlangsungan program kami dan masa depan anak-anak yang kami asuh. Panti tersebut terletak di Jl. Danau Toba No.4, Sei Agul, Kec. Medan Barat., Kota Medan, Sumut. Yang dimana panti tersebut memiliki visi menolong anak-anak yang tertinggal agar bisa bangkit.

Beberapa faktor kunci yang mendorong optimisme terhadap keberhasilan kegiatan ini adalah: Minat dan Potensi Anak-anak:

1. Sebagian besar anak, meskipun pemalu, menunjukkan rasa ingin tahu dan ketertarikan untuk belajar hal baru, termasuk bahasa Inggris. Mereka memiliki kapasitas belajar yang tinggi jika diberi metode yang tepat.



2. Dukungan Panti Asuhan: Pihak Panti Asuhan Ora Et Labora Nusantara sangat terbuka dan mendukung penuh inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan keterampilan anak-anak asuhnya. Mereka melihat nilai jangka panjang dari penguasaan bahasa Inggris
3. Ketersediaan Relawan/Pengajar Berkomitmen: Adanya individu atau kelompok relawan yang memiliki semangat, kesabaran, dan komitmen waktu untuk secara konsisten mengajar dan berinteraksi dengan anak-anak. Kualitas pengajar adalah kunci.
4. Fleksibilitas Materi Pembelajaran: Ada potensi besar untuk mengembangkan materi pembelajaran yang kreatif, adaptif, dan sangat menarik, jauh dari kesan monoton buku teks.
5. Lingkungan yang Kondusif: Panti asuhan menyediakan ruang dan fasilitas yang aman, nyaman, dan mendukung untuk pelaksanaan kegiatan belajar.

Meskipun prospeknya cerah, ada beberapa faktor penghambat yang perlu diantisipasi dan dimitigasi:

1. Rasa Malu dan Takut Salah yang Mendalam: Ini adalah penghambat paling signifikan, seringkali berakar dari pengalaman negatif di masa lalu atau budaya yang terlalu menekankan kesempurnaan. Dibutuhkan waktu dan kesabaran ekstra untuk membangun rasa aman ini.
2. Keterbatasan Waktu dan Jadwal Rutin Panti: Anak-anak memiliki jadwal kegiatan harian yang padat (sekolah, mengaji, tugas panti, dll.), sehingga sulit menemukan waktu yang konsisten dan cukup panjang untuk sesi belajar.
3. Kesenjangan Tingkat Kemampuan Awal: Heterogenitas tingkat kemampuan bahasa Inggris di antara anak-anak (ada yang benar-benar nol, ada yang sudah tahu beberapa kata) menuntut pengajar untuk sangat adaptif dan mampu mengelola kelas dengan diferensiasi.
4. Kurangnya Paparan Bahasa Inggris di Luar Sesi Formal: Lingkungan sehari-hari di panti asuhan yang dominan berbahasa Indonesia dapat menyebabkan anak-anak cepat lupa atau kurang termotivasi untuk menggunakan bahasa Inggris di luar sesi belajar.
5. Keterbatasan Sumber Daya Penunjang: Keterbatasan akses terhadap buku cerita berbahasa Inggris, kamus bergambar, perangkat audio-visual, atau akses internet untuk materi pendukung.

KESIMPULAN

Kegiatan penumbuhan rasa percaya diri dalam belajar bahasa Inggris di Panti Asuhan Ora Et Labora Nusantara adalah sebuah inisiatif yang krusial dan sangat relevan dengan kebutuhan anak-anak di era modern ini. Melalui pendekatan pembelajaran yang interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada anak, serta penciptaan lingkungan yang aman dan non-judgemental, rasa percaya diri anak-anak dalam berbahasa Inggris dapat ditingkatkan secara substansial. Keterlibatan aktif dari pengasuh panti sebagai "agen" pendukung dan penguatan positif di luar sesi formal menjadi kunci penting untuk keberlanjutan program. Membangun kepercayaan diri adalah fondasi utama yang akan memungkinkan anak-anak untuk tidak hanya menguasai bahasa Inggris tetapi juga mengembangkan potensi diri mereka secara lebih luas, mempersiapkan mereka menghadapi tantangan dan peluang di masa depan dengan lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Brown, H. Douglas. (2007). Principles of Language Learning and Teaching. Pearson Education. (Sebagai referensi dasar teori pemerolehan bahasa dan faktor afektif)
- Dweck, Carol S. (2006). Mindset: The New Psychology of Success. Random House. (Konsep growth mindset yang relevan dengan membangun kepercayaan diri dalam menghadapi tantangan belajar)
- Lightbown, Patsy M., & Spada, Nina. (2013). How Languages Are Learned. Oxford University Press. (Untuk memahami prinsip-prinsip pembelajaran bahasa yang efektif)
- Krashen, Stephen D. (1985). The Input Hypothesis: Issues and Implications. Longman. (Konsep affective filter dan pentingnya lingkungan belajar yang rendah kecemasan)